

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KEDUABELAS – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

EROPA PERTENGAHAN ABAD 19 EROPA DAN AMERIKA AKHIR ABAD 19 (BERBALIKNYA ABAD)

EROPA PERTENGAHAN ABAD 19

▪ HAUSSMAN'S PARIS = PARIS MILIK HAUSSMAN

1. Baron Haussman – Ide-ide sosialnya sangat menentukan atau mempengaruhi bentuk fisik Kekaisaran Paris Kedua.
2. Latin Quarter – Rencana Kota Latin Quarter menunjukkan jalan baru ciptaan Haussman yang memotong Pola Perkotaan Medieval.
3. Apartment Block – Gedung apartemen tipikal yang mempertegas boulevards baru Haussman's Paris.
4. Design Guidelines – Mengendalikan ketinggian gedung hubungannya dengan lebar jalan dan menentukan profil atap. Pada pola ini dimungkinkan untuk variasi penyelesaian, akan tetapi pada waktu yang sama tercapai konsistensi.
5. Suplai Air Haussman – Suplai airnya yang baru memberi kesempatan untuk membuat program besar bagi perbaikan masyarakat yang meliputi penyediaan kolam, taman, dan penanaman pohon.

▪ THE SECOND EMPIRE = KEKAISARAN KEDUA

1. Napoleon III – Kekaisaran kedua berada di bawah pemerintahan Napoleon III = Charles Louis Napoleon Bonaparte.
2. The Nouveau Louvre – Louvre Baru, 1852 – 1857, LIJ Visconti dan HM Lefuel.
3. The Palais du Louvre – Menunjukkan Blok Baru rancangan Visconti dan Lefuel menghubungkan Louvre Tua dengan Thileries.
4. Pavilion de L'Itolege – Abad 17, Jacques Lemercier
5. Perencanaan Second Empire – 1828, revolusi dimulai di Boulevard des Capucines → Rekonstruksi yang dilakukan lebih dari sekedar alasan arsitektural.
6. The Place de L'opera – Skema Blondel dan Flury, dibangun 1858 – 1864.
7. Marshal Ney – Patung sebagai monumen, jenderal di masa Napoleon I → tujuan untuk mengingat kebesaran masa lalu.

▪ THE PARIS OPERA

1. Gioacchino Rossini – 1792 – 1868, komponis yang memperkenalkan ide opera atau pertunjukan teater.
2. Theatre de L'opera – 1834 – 1896, Charles Garnier.
3. Italian Baroque – Satu-satunya langgam yang cukup besar = grande dan mewah menurut Garnier. Kolom ganda dan kontras antara order-order besar dan kecil → merupakan preseden dari Louvre milik Perault dan Compidoglio milik Michaelangelo.

4. The Escalier D'honneur – Merupakan center piece dari seluruh komposisi teater.
5. Guillaume Tell – Opera, performa pertama di Paris, 1928.

▪ **THE FRENCH ENGINEERS**

1. Les Halles Centrales – 1853, Victor Baltard + Callier, gedung untuk menampung beragam jenis kios pasar.
2. Terusan Suez – Dibuka 1869, dirancang oleh Ferdinand de Lesseps, insinyur Perancis, setelah dikerjakan selama 10 tahun dengan biaya 16 juta Poundsterling.
3. Gedung Turbin – 1871 – 1872, Jules Saulnier, Noisei, dekat Paris, pabrik Menier → Kerangka Besi Cor Awal.
4. Garabit Viaduct – 1880 – 1884, Gustave Eiffel, jembatan kereta api → hasil dari analisis struktural dan meteorologikal yang sangat hati-hati dan akurat. Tinggi piers = tiang = 150 m. Tiang + busur membesar di bagian bawah untuk menahan beban angin yang kuat di daerah lembah. Cross bracing = ikatan angin diterapkan untuk menambah stabilitas lateral. Busur di bagian apex = puncak lebih tebal karena menahan momen tekuk terbesar. Track rel kereta api ditanam di kedalaman truss = pendukung → untuk mengurangi risiko apabila terjadi bencana yang mengakibatkan kereta api keluar dari relnya.

▪ **THE RISORGIMENTO = LIBERASI + UNIFIKASI ITALIA**

1. Giussepe Gribaldi – 1807 – 1882, pemersatu negara-negara kecil di Italia → United Italy.
2. Vitorio Emanuele II – Raja pertama United Italy.
3. United Italy – 1860, 1866, negara bagian Venetia bergabung → 1870, Roma + Papal bergabung → 1920, Tyrol bergabung,
4. Porta Nuova – 1866 – 1868, Ceppi + Mazzuchetti, Turin, setasiun.
5. Verdi + Manzoni – Giussepe Verdi + Alessandro Manzoni, nama Verdi, seorang komponis, digunakan untuk slogan politik yang mengandung pesan tersembunyi → Viva Verdi = Vittorio Emanuelle, Re d'Italia. Manzoni pengarang novel moderen terkenal I Promessi Sposi, menyimbolkan pencapaian potensial kaum borjuis Italia.
6. Esedra – 1880, Gaetano Koch, Roma, salah satu dari sekian banyak architectural celebration = ucapan selamat melalui karya arsitektur → Karena Roma menjadi ibu kota United Italy.

▪ **THE GALLERIA**

1. Patung Vitorio Emanuele – 1896, Ertole Rosa, terletak di Piazza del Duomo = place = plaza yang terbentuk oleh Katedral terlewati sumbu + The Royal Palace di sisi kanan + The Galleria di sisi kiri.
2. Katedral Milan – Abad 14, akhirnya terselesaikan di masa Napolen.
3. Piazza del Duomo – 1834 – 1896, Giussepe Mengoni, diselesaikan tepat di depan katedral setelah terjadi Risorgimento.
4. The Galleria – 1834 – 1896, 1865 – 1877, Giussepe Mengoni, merupakan bagian integral dengan desain : Shopping Center + Meeting Place + jalur pedestrian yang menghubungkan Katedral dengan La Scala akan tetapi pada dasarnya bertujuan → merayakan kebebasan kaum borjuis baru di Italia. Entrants didesain dengan bentukan triumphal arch → merupakan

portico dari Katedral Sekuler Baru dengan pujiannya atau doa untuk kemakmuran + komersial. Interior → extraordinary unity = kesatuan yang luar biasa antara arsitektur + ilmu rekayasa. Denah cruciform = bentukan cross + kubah yang menaunginya → menciptakan efek religius.

▪ **THE BATTLE OF STYLES = PERSAINGAN ANTAR LANGGAM**

1. Albert Memorial – 1863 – 1872, George Gilbert Scott, London. Langgam Neo-Gothic → digunakan untuk menghasilkan efek religius palsu.
2. Leeds Town Hall – 1853 – 1859, Cuthbert Brodrick, merupakan salah satu gedung Inggris terbaik di periodanya. Kesederhanaan langgam Neo – Classical – nya → memperkaya dekorasi Kekaisaran Kedua.
3. New Town Hall – 1868 – 1877, Alfred Waterhouse, Manchester → Salah satu gedung Balai Kota dengan langgam Neo – Gothic terbaik, saat itu penggunaan langgam ini tumbuh dengan subur.
4. Caledonia Road Free Church – 1856 – 1857, Greek Thomson, Glasgow → desain orisinil + akademik melalui beasiswa Skotlandia saat itu.

▪ **RAILWAY TRAVEL**

1. Black System – 1860 → Sistem dengan sinyal + titik dihubungkan.
2. First Class – Dengan tempat duduk berjok tebal → meningkatkan keselamatan pengendara kereta api.
3. Euston Station – 1846–1849, Philip Hardwick, London → memiliki desain hal yang sedemikian rupa sehingga dapat merubah perjalanan menggunakan kereta api → pengalaman seremonial.
4. Newcastle Central – 1850, John Dobson → Memiliki peron beratapkan lengkung yang luar biasa.
5. Paddington – 1852 – 1854, Brunel, London → Memiliki desain struktur yang elegan yang merupakan sintesa antara arsitektur + ilmu rekayasa dengan cara seperti yang dilakukan oleh Viollet-Le-Duc.

▪ **SETASIUN LONDON**

1. King Cross and St. Panoras – Seperti pada umumnya Stasiun Jalur Utama → memiliki efek masif dari Urban Fabrics = Jaringan Perkotaan. Beribu hektar perumahan kelas buruh = pekerja digusur untuk memperoleh lahan yang luas.
2. King Cross – 1850 – 1852, Lewis Cubitt → lebih merupakan desain rekayasa. Jalur rel kereta api diarahkan ke selatan masuk London → daerah permukiman berkelas tinggi berada di selatan jalan baru dan tidak terganggu.
3. St. Panoras – 1865 – 1871, WH Barlow + George Gilbert Scott → hasil kombinasi ahli rekayasa + arsitek besar.

▪ **JOHN RUSKIN**

1. John Ruskin – 1819 – 1900, ahli menggambar juga.
2. Seven Lamps of Architectur and Stone of Venice – Merayakan kerajinan tangan Italian Romanesque + Gothic. Gereja San Michele, 12 M, Lucca + Gothic Doge's Palace, 14 M, Venice → bebatuan berwarna-warni + geometri sederhana + tracery = hiasan berupa garis-garis yang bercabang + bentuk alami untuk dekorasinya.

3. Oxford Museum – 1855–1859, Deane + Woodward sekali-kalinya berkolaborasi dengan Ruskin.
4. George Edmund Street – 1824 – 1881.
5. Church of SS Philips + James William – 1860 – 1862, George Edmund Street, Oxford → diperkaya dengan Ruskinian Polychrome Masonry = Batuan Warna-warni gaya Ruskin.
6. North Oxford Villa – Akhir abad 19, tipikal vila → mempertontonkan pengaruh Ruskin.

▪ **VICTORIAN HIGH GOTHIC**

1. St Stephen – 1869 – 1876, Samuel Sanders Teulon, Rosslyn Hall, London.
2. St Augustine – 1870 – 1880, John Pearson, Kiburn, London.
3. Butterfield – 1814 – 1900, arsitek All Saints dan Kable College Chapel.
4. All Saints – 1849 – 1859, gereja, Margaret Street, London.
5. Keble College Chapel – 1867 – 1883, kapel, Oxford.

▪ **PRETENSI SOSIAL DALAM ARSITEKTUR**

1. Hotel Cecil – 1890, London, salah satu dari sekian banyak hotel mewah dirancang dengan skala monumental langgam Kekaisaran Kedua.
2. Chettenham – Abad 19, RT, dengan keanggunan langgam Italianate, setara dengan gambaran kota → fashionable spa = sumber air mineral.
3. North Kensington – 1860, perumahan teras = petak padat, London, dibangun secara spekulatif → untuk lower-middle-class = kelas menengah ke bawah.
4. Kentish Town – Sama halnya dengan Chettenham + North Kensington + tempat lain, teras Kentish Town di London dirancang dengan langgam Italian.

▪ **PHILIP WEBB**

1. Philip Webb – 1831 – 1915, arsitek Inggris.
2. Red House – 1859 – 1860, Bexleyheath, merupakan upaya untuk kembali menuju gedung vernakuler.
3. 19 Lincoln's Inn Fields – 1868, merupakan pola pendekatan menggunakan elemen-elemen arsitektural sedemikian rupa menolak konsistensi langgam.
4. Coalpted in Vicarage – 1844 – 1845, merupakan upaya awal merancang di dalam tradisi vernakuler.

▪ **SHAW DAN NESFIELD**

1. Richard Norman Shaw + Eden Nesfield – 1831–1912 + 1835–1918, arsitek.
2. Cragside – 1870, untuk pemilik pabrik Northumberland, langgam Olde English.
3. Leyswood – 1868, Sussex, Inggris, rumah tinggal dengan denah informal yang menawarkan pengembalaan di dalamnya.
4. Kinmel Park – 1868, North Wales, rumah tinggal + 1867, pondok kecil di Kew dekat London → atap dengan kemiringan tajam + cerobong asap yang tinggi + dormers = jendela pada atap mengingatkan abad Wren dan memantapkan langgam yang disebut Queen Anne.

5. Swan House – 1875, Shaw, RT elegan → versi pribadi langgam Queen Anne.

▪ **WILLIAM MORRIS**

1. William Morris – 1834 – 1896
2. Karpet Hammersmith – Karpet dengan pola yang dikenal sebagai Little Tree.
3. The Annunciation – Berarti pengumuman atau sedang diumumkan, merupakan desain jendela untuk gereja St. Michael dan seluruh Bidadari di Brighton.
4. Janey Morris – Mulai Madonna s/d Iseult (tokoh roman Irlandia pasangan Tristan), istri Morris menjadi model tokoh-tokoh di masa seni Pre Raphaelite = Sebelum Rafael → pelukis dan arsitektur di masa Italian High Renaissance.
5. Webb + Morris – Perabotan karya Morris and Co. The Firm : tempat lilin dari tembaga, meja kayu Oak, sampai kursi kayu + rush (sejenis tanaman).
6. Kartu Keanggotaan – Mendesain kartu keanggotaan Democratic Federation dengan Eleanor Marx sebagai salah satu co-founders = pendiri.

EROPA DAN AMERIKA AKHIR ABAD 19

▪ **VIENNA + BERLIN**

1. Votivkirche + Heinrichshof – 1856 – 1879 + 1861 – 1863, Ferstel + Theophil von Hansen, merupakan fitur dari Franz Josef's Vienna.
2. Vienna – Rencana Kota Latin Quarter menunjukkan jalan baru ciptaan Haussman yang memotong Pola Perkotaan Medieval.
3. Opera House – 1870 – 1872, Julius Raschdorff, Cologne, langgam Kekaisaran Kedua.
4. Berlin Exchange – 1859 – 1863, Hitzig, langgam Kekaisaran Kedua.

▪ **WAGNER'S BAVARIA**

1. Schloss Linderhof – 1870 – 1886, Gorg von Dollman, untuk Ludwig II Bavaria yang jenius, dekat Oberammergau dalam langgam Barok gereja Bavaria.
2. Neuschwanstein – 1869 – 1881, Bavaria, Ludwigschlosser yang lain, Gorg Von Dollman dan Riedel sebagai Wagnerian Fantasy.
3. Festspielhaus – 1872 – 1876, Bayreuth, Denah auditorium berbentuk fan memperbaiki sight-lines setiap lajur tempat duduk, berorientasi langsung ke pintu keluar, setiap lajur tempat duduk berada satu tingkat di atas lajur di depannya. Tidak ada ruang upacara sebaik di Paris Opera. Auditorium demokratis dengan hilangnya boks mezanin. Tempat orkestra di bawah panggung → meningkatkan performa penyanyi. Mystic Chasm yang terbentuk oleh busur prosenikum ganda + lubang orkestra → memisahkan dunia nyata auditorium dengan dunia ideal panggung. Meskipun Gotfried Semper pernah merancang jenis gedung yang sama (diadaptasi oleh Wilhelm Neumann + Otto Brickwald) → yang dianggap sebagai ide inovatif tetap milik Otto Wagner.

▪ **NEO GOTHIC DI AMERIKA**

1. Canadian Parliament – 1861 – 1867, Thomas Fuller, Ottawa, perletakan yang sangat memukau.
2. National Academy of Design – 1862 – 1865, PB Wight, New York, dalam langgam Ruskinian Venetian Gothic.
3. Trinity Church – 1872 – 1877, Henry Hobson Richardson, pemenang sayembara → desain awal dengan langgam Highly Personal Romanesque.
4. Provident Life and Trust Company – 1879, Frank Furness, Philadelphia.

■ **SENI KONSTRUKSI BESI**

1. US Capitol – 1853, Victor Baltard + Caller, gedung untuk menampung beragam jenis kios pasar.
2. Crystal Palace – Dibuka 1869, dirancang oleh Ferdinand de Lesseps, insinyur Perancis, setelah dikerjakan selama 10 tahun dengan biaya 16 juta Poundsterling.
3. Grand Central Station – 1871 – 1872, Jules Saulnier, Noisei, dekat Paris, pabrik Menier → Kerangka Besi Cor Awal.
4. Wholly Iron Framed Building – 1880 – 1884, Gustave Eiffel, jembatan kereta api → hasil dari analisis struktural dan meteorologikal yang sangat hati-hati dan akurat. Tinggi piers = tiang = 150 m. Tiang + busur membesar di bagian bawah untuk menahan beban angin yang kuat di daerah lembah. Cross bracing = ikatan angin diterapkan untuk menambah stabilitas lateral. Busur di bagian apex = puncak lebih tebal karena menahan momen tekuk terbesar. Track rel kereta api ditanam di kedalaman truss = pendukung → untuk mengurangi risiko apabila terjadi bencana yang mengakibatkan kereta api keluar dari relnya.
5. Stewart Store

■ **RENAISAN AMERIKA**

1. Boston Public Library – 1887 – 1893, Charles McKim + WR Mead + Stanford White, menggemarkan langgam High Renaissance-nya Alberti + Bramante.
2. Vanderbilt Mansion + The House Biltmore – 1879 – 1881, Richard Hunt, New York + 1890 – 1895, Richard Hunt, Ashville, NC → French Châteaux di masa Francois I. Hunt sebagai tokoh arsitektur pada periode tersebut → agak menjauh dari Italian Renaissance vogue = model yang sedang digemari.
3. Villard Houses – 1883 – 1885, Charles McKim + WR Mead + Stanford White, untuk Henry Villard, tokoh perkeretaapian → langgam Renaissance pallazzo = istana.
4. Richard Hunt – Arsitek, siswa Amerika pertama yang belajar di École des Beaux Arts. Meningkatnya apresiasi lukisan + patung Amerika → menandakan hadirnya artistik umum Renaisan.
5. Vanderbilt Houses – 1879 – 1884, Charles Atwood + John Snook. 1884, Art Gallery-nya di Fifth Avenue dibuka bagi publik.
6. Chicago World's Fair – 1893, Charles Atwood + Daniel Burnham + arsitek lansekap Frederick Olmstead → terlibat di dalam perancangan The Chicago World's Fair ground, merupakan gedung Renaisan dengan tata letak Beaux Arts.

■ **JOHN ROEBLING**

PROGRAM STUDI/ JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

1. Trestle Bridge – Abad 19, jembatan kayu tipikal di paruh kedua abad 19.
2. Niagar Bridge – 1851 – 1855, Niagara, New York. Double deck membentuk profil box untuk meningkatkan kestabilan.
3. Ohio River Bridge – 1856 – 1866, Cincinnati, Ohio.
4. Brooklyn Bridge – 1867 – 1883, New York City, merupakan masterpiece = karya akbar John Roebling. 1883, pylons = tiang tertinggi jembatan → struktur tertinggi di NY City. Deck mendukung 5 jalur jalan → 2 untuk kereta api + 2 untuk kendaraan angkutan + 1 untuk pedestrians = pejalan kaki. Catatan : Seluruh jembatan karya Roeblings → guna tambahan kekuatan menggabungkan kabel-kabel radial + vertikal.